Yogyakarta, 10 Januari 1956.

LEMBARAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(Berita resmi Daerah Istimewa Yogyakarta)

No.2

Tahun 1956.

PERATURAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (PERDA DIY)
Nomor 3 Tahun 1952 (3/1952)

Tentang: Penggabungan Kelurahan Girisari dengan Girisotjo, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunung Kidul, menjadi Kelurahan Giripurwo.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

- Membaca: Surat dari D.P.D No. 7005/XV/A/52 tgl. 14 Juni 1952 didalam surat mana disebutkan :
1. Putusan D.P.R. Girisari tgl 3/5-1948 No.64.
 2. Putusan D.P.R. Girisotjo tg 11/5-1948, No. 36.
 3. Putusan rapat gabungan antara 2 Kelurahan tsb. atas tg. 7/6/-1948 No. 9.
 4. Putusan rapat Majelis 2 Kelurahan tsb. atas tg. 7/6-1948 No.9.
 5. Putusan rapat gabungan Dewan Pamong dan Majelis-majelis Kelurahan tsb. atas tanggal 19/7-1948 No.-.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948;
 2. Undang-Undang Nomor 3 dan 19 Tahun 1950 jo Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950;
 3. Undang-Undang Sementara R.I. pasal 142.
 4. Bahwa pada akhir tahun 1946 seluruh Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunung Kidul diadakan pembaharuan Pamong-pamong Kelurahan.
 5. Bahwa sesudah pembaharuan Pamong-pamong Kelurahan tersebut berjalan terbukti Kelurahan Girisari dan Girisotjo tidak dapat berdiri langsung, karena :
 - a. hidupnya pamong-pamong Kelurahan baru sukar sekali, sebab tanah-tanah lungguhnya tandus, sedang tanah lungguh yang baik telah diberikan kepada Pamong-Pamong Kelurahan yang lama, hal mana mengakibatkan tidak lancarnya pekerjaan-pekerjaan.
 - b. adanya kas-desa senantiasa kosong, karena hasilnya tanah-tanah kas desa tidak seberapa (lihat surat D.P.D tsb. atas).
- Menimbang :
1. Bahwa berhubungan dengan mendesaknya keadaan, maka sejak bulan juli 1948 hingga sekarang Kelurahan Girisari dan Girisotjo, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunung Kidul telah merupakan Kelurahan Gabungan dengan nama Kelurahan Giripurwo, sedang

Pamong-pamongnya Kelurahan telah ada dan selaras dengan syarat-syarat Gabungan.

2. Bahwa perlu adanya penggabungan antara Kelurahan Girisari dan Girisotjo menjadi satu Kelurahan dengan nama „GIRIPURWO”.

Mendengar : Pembicaraan-Pembicaraan dalam rapatnya pada tanggal, 22-7-1952 dan 20-11-1953.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :Peraturan tentang penggabungan Kelurahan Girisari dan Girisotjo, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunung Kidul : menjadi Kelurahan Giripurwo sebagai berikut :

Pasal 1

Kelurahan Girisari No.34 Kapanewon Panggang Kabupaten Gunung Kidul dan Kelurahan Girisotjo No. 33 Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunung Kidul, digabungkan menjadi satu Kelurahan dengan nama Giripurwo dan diberi nomer 33/34.

Pasal 2

Peraturan ini dihitung mulai berlaku sejak tanggal 19 Agustus 1948.

Wakil Kepala Daerah Istimewa
Yogyakarta,

Yogyakarta, 20 Nopember 1952.
Acting Ketua Dewan Perwakilan Rakyat
Daerah Istimewa Yogyakarta,

PAKU-ALAM VIII

KARKONO

Berdasarkan pasal 30 ayat (1) Undang-Undang No.22 tahun 1948. diundangkan dalam „Lembaran Daerah Istimewa Yogyakarta" pada tanggal 10 Januari 1956.

Dewan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta,
WAKIL KETUA

PAKU - ALAM VIII.